



KERANGKA DASAR DAN FUNGSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Ali Topan lubis

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Jl. Prof Andy Hakim Nst . Penyabungan . Mandailing Natal

Abstrak

As long as the economy uses money as a means of payment, the role of accounting is always crucial because accounting records business events of a financial nature. Sales of merchandise, payment of salaries, and purchases of credit are examples of business events that are recorded in accounting. In various activities of our lives, we rely heavily on the reliability of accounting. Business organizations called companies even use accounting as a language to facilitate operational activities, make business decisions, as well as to account for the implementation of managers' tasks. An accounting information system (AIS) is a series of formal procedures to achieve Information is a collection of data that has been processed and distributed to users with the aim of collecting and storing data about activities carried out by the organization, resources and personnel so that management, employees, and interested outside parties can review matters has occurred.

Sepanjang perekonomian menggunakan uang (money) sebagai alat pembayaran maka peran akuntansi selalu krusial karena akuntansi mencatat peristiwa bisnis yang bersifat keuangan. Penjualan barang dagangan, pembayaran gaji, dan pembelian kredit merupakan contoh peristiwa bisnis yang dicatat akuntansi. Dalam berbagai aktivitas kehidupan kita sangat bergantung pada keandalan akuntansi, Organisasi bisnis yang disebut perusahaan bahkan menggunakan akuntansi sebagai bahasa untuk memperlancar kegiatan operasional, membuat keputusan bisnis, maupun untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas manajer..Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah serangkaian prosedur formal untuk mencapai suatu tujuan.Informasi adalah sekumpulan data yang telah diproses dan didistribusikan ke pemakai yang bertujuan untuk Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya dan personal agar pihak manajemen, pegawai, dan pihakpihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi.

Keyword : “ akuntansi , system , informasi , SIA, kerangka penyusunan SIA , fungsi SIA”



1. PENDAHULUAN

Sepanjang perekonomian menggunakan uang (money) sebagai alat pembayaran maka peranan akuntansi selalu krusial karena akuntansi mencatat peristiwa bisnis yang bersifat keuangan. Penjualan barang dagangan, pembayaran gaji, dan pembelian kredit merupakan contoh peristiwa bisnis yang dicatat akuntansi. Dalam berbagai aktivitas kehidupan kita sangat bergantung pada keandalan akuntansi. Misalnya, ketika kita melakukan pengambilan uang tunai di ATM (anjungan tunai mandiri) maka sebenarnya kita memerintahkan bank melakukan pencatatan akuntansi. Pengambilan uang tunai tersebut menyebabkan uang tunai di bank berkurang, dan saldo rekening kita di bank juga berkurang sebesar nilai rupiah yang kita sebutkan., apa yang terjadi jika bank mengurangi saldo rekening kita lebih banyak dibanding dengan jumlah rupiah yang kita terima?

Kita tentu akan menanyakan permasalahan tersebut ke bank, dan segera menutup rekening kita karena hal tersebut mencerminkan bahwa akuntansi bank tersebut tidak dapat diandalkan. Bagi organisasi pemerintahan akuntansi dapat mencegah dan mendeteksi tindak kejahatan korupsi maupun penyalahgunaan uang rakyat. Koruptor tidak mau menerima uang suap melalui transfer bank karena peristiwa tersebut akan terekam di akuntansi bank yang menjadi pihak pemberantas korupsi secara mudah menelusuri aliran dana yang dikorupsi. Organisasi bisnis yang disebut perusahaan bahkan menggunakan akuntansi sebagai bahasa untuk memperlancar kegiatan operasional, membuat keputusan bisnis, maupun untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas manajer. Akuntansi juga lazim digunakan untuk membandingkan prestasi kerja suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu perusahaan menggunakan akuntansi sebagai bahasa bisnis (Accounting is the business language). Singkat kata, akuntansi ada di mana mana dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari baik bagi individu maupun bagi organisasi. Maka di butuhkan sebuah sistem yang akan memberikan informasi semua kegiatan informasi dalam kegiatan ekonomi pada sebuah organisasi baik itu yang berorientasi profit atau non profit. Kemudian lahir lah sistem informasi akuntansi sebagai jawaban untuk hal itu.



Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan Informasi keuangan dan Informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya.

Tinjauan Pustaka

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan gabungan dari tiga kata, yaitu sistem, informasi dan akuntansi. Sistem adalah serangkaian prosedur formal untuk mencapai suatu tujuan. Informasi adalah sekumpulan data yang telah diproses dan didistribusikan ke pemakai (users). Menurut Hall Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama, yaitu:

- 1) Sistem pemrosesan transaksi (Transaction processing systems,
- 2) Sistem pelaporan buku besar/keuangan (General ledger/financial reporting systems) d
- 3) Sistem pengendalian manajemen.

Dalam menjalankan peranannya, SIA memiliki tujuan adalah:

- 1) menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru,
- 2) memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada,
- 3) memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reability) informasi akuntansi dan penyediaan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan dan
- 4) mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Fungsi penting sistem informasi akuntansi, yaitu:



1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya dan personal agar pihak manajemen, pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dan pengevaluasian.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, andal dan dapat dipercaya.

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen :

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dibuatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
- d. Software atau perangkat lunak yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (peripheral device), dan peralatan untuk komunikasi jaringan..

KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Di bawah ini merupakan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi :

1. SIA hanya melakukan tugas yang diperlukan oleh pemakai Informasi saja.
2. Berpegang pada prosedur yang relatif standar
3. SIA bekerja sesuai dengan peraturan-peraturan yang mengikuti standar perusahaan.
4. Menangani data terinci
5. Data yang ditangani SIA merupakan data yang sudah jelas dan lengkap.
6. Berfokus histories
7. Data yang ditangani lebih difokuskan pada data yang telah dimiliki perusahaan sebelumnya.
8. Menyediakan informasi pemecahan masalah
9. SIA bertugas menyediakan berbagai macam Informasi dalam pemecahan suatu masalah untuk lebih memudahkan dalam penyelesaiannya.



Komponen Sistem Informasi Akuntansi

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun otomatis yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, seperti komputer, peralatan untuk komunikasi jaringan, dan peralatan pendukung lainnya
6. Setiap komponen dari sistem informasi akuntansi di atas merupakan sebuah kesinambungan.
7. Setiap komponennya membantu komponen lain sehingga menjadi Sistem Informasi Akuntansi yang berjalan lancar.

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

1. Dalam dunia bisnis yang kompleks, mungkin menggunakan beratus – ratus tenaga kerja, mulai dari perencanaan pengembangan, direktur pemasaran sampai kepada bagian kebersihan. Bagaimana perusahaan merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol semua kegiatannya, bagaimana mensuplai informasi kepada banyak orang dalam perusahaan, disinilah letak pentingnya peranan sistem informasi akuntansi.
2. Sistem informasi akuntansi melayani dua tipe pemakai yaitu dari pihak luar perusahaan(eksternal) dan dari pihak dalam perusahaan (internal). Pihak – pihak eksternal antara lain pelanggan, supplier, pemegang saham, pegawai, lembaga keuangan, pemerintah, sedangkan pihak internal perusahaan antara lain manajemen, purchasing, dan inventory control management, production management, personal management, finansial management.

Peranan sistem informasi akuntansi

1. Memperbaiki kualitas & mengurangi biaya dalam menghasilkan barang/jasa
2. Memperbaiki efisiensi
3. Memperbaiki pengambilan keputusan
4. Menciptakan keunggulan kompetitif

Golongan pemakai system informasi akuntansi

Golongan pemakai sistem Informasi akuntansi terdiri dari 2 golongan yaitu :

1. Pemakai Informasi Internal

Adalah pemakai Informasi yang berasal dari dalam perusahaan. Dapat digolongkan menjadi :

- a. Manajemen



- b. purchasing management
- c. inventory control management
- d. production management
- e. personal management
- f. finansial management

2. Pemakai Informasi Eksternal

Adalah pemakai Informasi yang berasal dari luar perusahaan. Dapat digolongkan menjadi :

- A. **Pelanggan yaitu** Kebutuhan pelanggan mencakup informasi mengenai produk perusahaan seperti: harga, bentuk barang, dimana dan bagaimana barang tersebut dapat dibeli, apa jenisnya, pelayanan apa yang dapat diberikan perusahaan.
- B. **Pemasok yaitu** Apabila perusahaan melakukan pembelian secara kredit, maka pemasok akan meminta informasi mengenai tingkat kepercayaan realibility, jumlah kredit yang telah diperoleh dan kemampuan atau ability untuk membayar kembali.
- C. **Para pemegang saham yaitu** Mereka ingin menilai pelaksanaan yang telah berlaku dan memperkirakan pelaksanaan yang akan datang. Penyediaan laporan tahunan atau annual report untuk para pemegang saham disebut sebagai fungsi pelayanan atau steward ship function dan secara tradisional merupakan tanggung jawab sistem informasi akuntansi.
- D. **Para karyawan yaitu** Karyawan berkepentingan terhadap informasi umum, seperti tingkat upah rata-rata, tunjangan, laba perusahaan, tingkat kesempatan kerja, tingkat produktifitas dan lain-lain.
- E. **Para pemberi pinjaman yaitu** Lembaga-lembaga keuangan yang meminjamkan dana sangat berkepentingan atas faktor-faktor seperti reputasi atau nama baik dan kemampuan manajemen perusahaan, kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan prospek untuk keberhasilan pada masa depan
- F. **Instansi pemerintah yaitu** Kantor pelayanan pajak berkepentingan terhadap informasi mengenai laba perusahaan dan jumlah pajak yang terutang oleh perusahaan kepada pemerintahan atau Negara.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka (Library Research). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau buku-buku referensi yang ada di perpustakaan. Jenis data yang digunakan merupakan data skunder yang berupa buku-buku



yang berkaitan dengan pembahasan. Analisa data menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dan kemudian menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya dan menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang digunakan dalam mengambil keputusan.

Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi (transaksi) dari suatu organisasi untuk kepentingan pengguna informasi tersebut

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang melakukan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang digunakan para pembuat keputusan.

Fungsi penting sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya dan personal agar pihak manajemen, pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dan pengevaluasian.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, andal dan dapat dipercaya.

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen :

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dibuatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
- d. Software atau perangkat lunak yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas



Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan. Sistem penerimaan kas berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Menurut Mulyadi (2014),

sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang merupakan serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan penyerahan kas dari penyerahan barang dan jasa yang dijual secara kredit kepada pelanggan.

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah:

- 1) Fungsi sekretariat Fungsi sekretariat ini bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan (remittance ad-vice) melalui pos dari para debitur perusahaan.
- 2) Fungsi penagihan Fungsi penagihan ini bertanggung jawab untuk melakukan penagihan piutang langsung kepada debitur melalui penagih perusahaan, untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
- 3) Fungsi kas Fungsi kas bertanggung jawab untuk menyetorkan kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut segera ke Bank dalam jumlah penuh.
- 4) Fungsi akuntansi Fungsi akuntansi bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.
- 5) Fungsi pemeriksa intern Fungsi pemeriksa intern bertanggung jawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada ditangan kas secara periodik.

Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari piutang adalah:

- a. Surat Pemberitahuan Dokumen ini dibuat oleh debitur untuk memberitahu maksud pembayaran yang dilakukan. Surat pemberitahuan biasanya berupa tembusan bukti kas keluar oleh debitur, yang disertakan dengan cek yang dikirimkan oleh debitur melalui penagih perusahaan atau pos.



- b. Daftar Surat Pemberitahuan Daftar surat pemberitahuan merupakan rekapitulasi penerimaan kas yang dibuat oleh fungsi secretariat atau fungsi penagihan. Jika penerimaan kas dari piutang perusahaan dilaksanakan melalui pos, fungsi sekretariat bertugas membuka amplop surat memisahkan surat pemberitahuan dengan cek, dan membuat daftar surat pemberitahuan yang diterima setiap hari.
- c. Bukti Setor Bank Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas yang diterima dari piutang ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas piutang ke bank.
- d. Kuitansi Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran uang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerimaan kas dibuat dalam sistem perbankan yang tidak mengembalikan cancelled check kepada check insuer.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan dua sistem yakni sistem pengeluaran kas menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlah relative kecil). Dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara 2 sistem: fluctuating-fund-balance system dan imprest system.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Dengan Uang Tunai Melalui Sistem Dana Kas Kecil

Sistem dana kas kecil digunakan perusahaan jika terjadi pengeluaran dengan nominal kecil. Sistem ini dilakukan dengan dua cara yaitu sistem saldo berfluktuasi (fluctuating fund balance system) dan sistem saldo tetap (imprest system). Flowchart pengeluaran kas dengan dana kas kecil disajikan dalam lampiran. Penyelenggaraan dana kas kecil dengan sistem saldo berfluktuasi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit rekening Dana Kas Kecil
- 2) Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit rekening Dana Kas Kecil sehingga setiap saat saldo rekening berfluktuasi



- 3) Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah sesuai keperluan, dan dicatat dengan mendebit rekening Dana Kas Kecil.

Perancangan Sistem

Pengertian perancangan sistem menurut Mulyadi adalah: “Proses penterjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternative rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan”. Tahapan perancangan adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang riil. Tahap perancangan sistem mempunyai dua maksud atau tujuan utama yaitu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat. Menurut Hanif Al Fatta (2007: 28), perancangan sistem terbagi dalam 2 (dua) bagian, yaitu:

- a. Perancangan sistem secara umum yang disebut juga perancangan konseptual (logical design).
- b. Perancangan sistem secara terinci yang disebut perancangan sistem secara fisik (physical design).

Metode Pengembangan.

Sistem Metodologi pengembangan sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan prosedur, teknik, alat dan alat bantu dokumentasi yang akan membantu pengembang sistem dalam usahanya untuk mengimplementasikan (menerapkan) sistem informasi baru. Metodologi akan terdiri dari beberapa tahap dan setiap tahap akan terdiri dari beberapa sub, yang akan membantu pengembang sistem di dalam mereka memilih teknik yang tepat untuk menjalankan setiap langkah proyek yang dikerjakan, juga membantu dalam rencana, kelola, kendali dan evaluasi proyek sistem informasi mereka.

Implementasi Sistem Informasi menurut Hanif Al-Fatta adalah pendidikan dan pelatihan pemakai informasi, pelatihan dan koordinasi teknis yang akan menjalani sistem, pengujian sistem yang baru dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara operasional. Puncak



segala kegiatan pengembangan dan perancangan sistem informasi adalah terletak pada tahap implementasi.

Pada tahapan ini yang perlu dilakukan adalah:

1. Testing, yaitu menguji hasil kode program yang telah dihasilkan dari tahapan desain fisik. Tujuan pengujian ada dua. Dari sisi pengembang sistem (pengujian alpha), harus dijamin kode program yang dibuat bebas dari kesalahan dari sintaks maupun logika. Dari sisi pengguna (pengujian beta), program yang dihasilkan harus mampu menyelesaikan masalah yang ada pada klien dan sistem baru harus mudah dijalankan dan dipahami oleh pengguna akhir.
2. Instalasi. Setelah program lulus ujicoba, maka perangkat lunak dan perangkat keras akan diinstal pada organisasi atau perusahaan klien dan secara resmi mulai digunakan untuk menggantikan sistem yang lama.

Aplikasi Berbasis Web Aplikasi web merupakan sebuah aplikasi yang menggunakan teknologi browser untuk menjalankan aplikasi dan diakses melalui jaringan komputer (Remick, 2011). Sedangkan menurut (Rouse, 2011) aplikasi web adalah sebuah program yang disimpan di Server dan dikirim melalui internet dan diakses melalui antarmuka browser. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan aplikasi web merupakan aplikasi yang diakses menggunakan web browser melalui jaringan internet atau intranet. Banyak dari perusahaan-perusahaan berkembang yang menggunakan Aplikasi Berbasis Web dalam merencanakan sumber daya mereka dan untuk mengelola perusahaan mereka. Aplikasi Berbasis Web dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan yang berbeda. Salah satu keunggulan kompetitif dari Aplikasi Berbasis Web adalah bahwa aplikasi tersebut 'ringan' dan dapat diakses dengan cepat melalui browser dan koneksi internet atau intranet ke server. Ini berarti bahwa pengguna dapat mengakses data atau informasi perusahaan mereka melalui laptop, smartphone, atau bahkan komputer PC di rumah mereka dengan mudah, tidak seperti aplikasi-aplikasi desktop di mana pengguna harus menginstal perangkat lunak atau aplikasi yang diperlukan hanya untuk mengakses data atau informasi. Keunggulan aplikasi berbasis Web, diantaranya : 1. Kita dapat menjalankan aplikasi berbasis web dimanapun kapanpun tanpa harus melakukan penginstalan. Web diakses menggunakan browser, dimana semua Sistem Operasi pasti



memiliki browser. Pengguna yang memiliki mobilitas yang tinggi cukup menggunakan Handphone untuk mengakses Web. Ini yang tidak bisa dilakukan oleh desktop Based, karena kita harus install terlebih dahulu aplikasi di sisi Client. 2. Terkait dengan isu lisensi (hak cipta), kita tidak memerlukan lisensi ketika menggunakan web-based application, sebab lisensi telah menjadi tanggung jawab dari web penyedia aplikasi. 3. Dapat dijalankan di sistem operasi manapun. Tidak peduli apakah kita menggunakan linux, windows, aplikasi berbasis web dapat dijalankan asalkan kita memiliki browser dan akses internet. 4. Desktop membutuhkan instalasi dan upgrade pada setiap Client sementara Web hanya membutuhkan upgrade pada sisi Server. Otomatis biaya perawatan aplikasi Web menjadi lebih ringan.

Kesimpulan dan saran

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. System informasi akuntansi terdiri dari tiga yaitu Sistem pemrosesan transaksi, Sistem pelaporan buku besar/keuangan, Sistem pengendalian manajemen, yang terdiri dari komponen system informasi akuntansi : Orang-orang yang mengoperasikan sistem Prosedur-prosedur, Data tentang proses-proses bisnis organisasi. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi, Infrastruktur teknologi informasi.

Rancangan system informasi akuntansi adalah Proses penterjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternative rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan, Implementasi Sistem Informasi menurut Hanif Al-Fatta adalah pendidikan dan pelatihan pemakai informasi, pelatihan dan koordinasi teknis yang akan menjalani sistem, pengujian sistem yang baru dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara operasional.



Daftar Pustaka

- Nuryanti, Noviana. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Toko Bariklana. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Purnomo Putro, Dani. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Pada Toko Emas Sri Ratu Prambanan. Jurnal Ilmiah. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*
- Roger, S. Pressman, Ph.D. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi) Edisi 7: Buku 1, Yogyakarta: Andi*
- Romney, Marshall B. & Paul John Steinbart, 2006. *Accounting Information System, Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1, Edisi 9.*
- Mukhtar, Ali Masjono, S.E. MBIT.1999.*Audit Sistem Informasi*,PT.Rineka Cipta:Jakarta
- Tunggal, Amin Widjaja, Drs.1993.*Sistem Informasi Akuntansi*.PT.Rineka Cipta:Jakarta
- Hariningsih S.P.2006.*Sistem Informasi Akuntansi*. Ardana Media:Yogyakarta